

**ANALISIS PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MASYARAKAT MEMILIH PRODUK BANK
KOTA BELOPA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

WILDASARI
18 0402 0100

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**ANALISIS PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MASYARAKAT MEMILIH PRODUK BANK
KOTA BELOPA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

WILDASARI
18 0402 0100

Pembimbing:
Umar.,S.E.,M.S.E

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wildasari
NIM : 18 0402 0100
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



WILDASARI

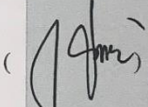
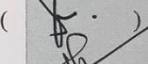
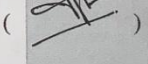
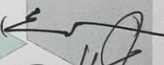
18 0402 0100

HALAMAN PENGESAHAN

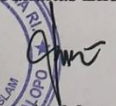
Skripsi berjudul Analisis Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Masyarakat Memilih Produk Bank Kota Belopa yang ditulis oleh Wildasari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1804020100, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 13 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 19 Shafar 1447 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

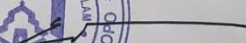
Palopo, 14 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Penguji I | () |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Umar, S.E., M.S.E | Pembimbing | () |

Mengetahui


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP.198201242009011006


Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP.198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Kota Belopa” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak terutama kedua orang tua penulis walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Yasir dan Ibunda Erni, Terima kasih atas segala doa, cinta, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti selama ini. Setiap langkah dalam perjalanan ini adalah cerminan dari ketulusan dan kesabaran ayah dan ibu dalam membesarkan dan membimbing penulis. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan dan sedikit persembahan dari anakmu atas segala kebaikan yang tak ternilai harganya.

Begitu pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan serta penghargaan yang setinggi-tingginya, engan hormat kepada :

1. Rektor UIN Palopo atas nama Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. Munir Yusuf, Wakil Rektor Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.HUM., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Bapak Dr. Takdir Ishaq S.H., M.HI.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo Ibu Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI., Wakil Bidang Akademik Bapak Ilham, S.Ag., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Ibu Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Bapak Muhammad Ilyas, S. Ag., MA.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Edi Indra Setiawan, S.E., M.M., Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Muh. Ikhsan Purnama, S.E.S.y., M.M., beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing Bapak Umar,S.E.,M.S.E yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Unit Perpustakaan Bapak Zainuddin S, S.E., M.Ak., beserta karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepada adik saya Sopian, terima kasih atas segala do'a dan dukungan baik berupa material maupun imaterial yang diberikan kepada kakakmu ini.
8. Terkhusus pada nenekku tercinta Almh. Subu, terima kasih atas segala bentuk kasih sayang dan perjuangan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 20 Juni 2025

WILDASARI
18 0402 0100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	şa	ş	es (dengantitikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengantitik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِو... اِى	<i>fathah dan alifatauyā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas
مَاتَ : <i>māta</i>			
رَمَى : <i>ramā</i>			
قِيلَ : <i>qīla</i>			
يَمُوتُ : <i>yamūtu</i>			

4. Tā'marbūtah

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan *ha* (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam trans literasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجِّنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
نُعَمُّ : *nu'ima*
عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سَيِّسَى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadii.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادِ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba’in al-Nawāwī

Risālahfī Ri’āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِينُ اللّٰهِ *billāh dīnullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walausistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik Ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

WamāMuḥammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnāsilallaḥ bi Bakkatamubārakan

SyahruRamaḍān al-laḥīunzilafihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

NaṣrḤāmidAbū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahahfī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subḥānahūwa ta ‘ālā</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu ‘alaihiwasallam</i>
as	: <i>‘alaihi al-salām</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
1	: Lahirtahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafattahun
QS.../...:4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān3:4
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	5
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pikir	48
D. Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C. Definisi Operasional Variabel	50
D. Populasi dan Sampel	52
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Instrumen Penelitian	55
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	55
H. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	64
Tabel 4.4 Analisis Statistik Variabel X.....	65
Tabel 4.5 Analisis Statistik Variabel Y	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrument	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrument	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	72
Tabel 4.9 Hasil uji heterokedastisitas.....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana	74
Tabel 4.11 Hasil Uji t	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	86
Lampiran 2 Data Tabulasi Demografis Responden	89
Lampiran 3 Data Tabulasi Variabel X	92
Lampiran 4 Data Tabulasi Y	95
Lampiran 5 Hasil Test Validitas Instrument Variabel X	98
Lampiran 6 Hasil Test Validitas Instrument Variabel Y	100
Lampiran 7 Hasil Test Reliabilitas Instrument	102
Lampiran 8 Analisis Statistik Deskriptif Variabel X	103
Lampiran 9 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y	105
Lampiran 10 Uji Normalitas	107
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	108
Lampiran 12 Hasil Uji t	109
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	110
Lampiran 14 r Tabel	111
Lampiran 15 t Tabel	112

ABSTRAK

Wildasari, 2025. *“Analisis Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Kota Belopa”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Umar.,S.E.,M.S.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat masyarakat memilih produk Bank di Kota Belopa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kota Belopa, dan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk Bank. Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah, semakin tinggi pula minat mereka untuk memilih produk-produk yang ditawarkan oleh Bank. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan literasi dan edukasi mengenai perbankan syariah untuk meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.

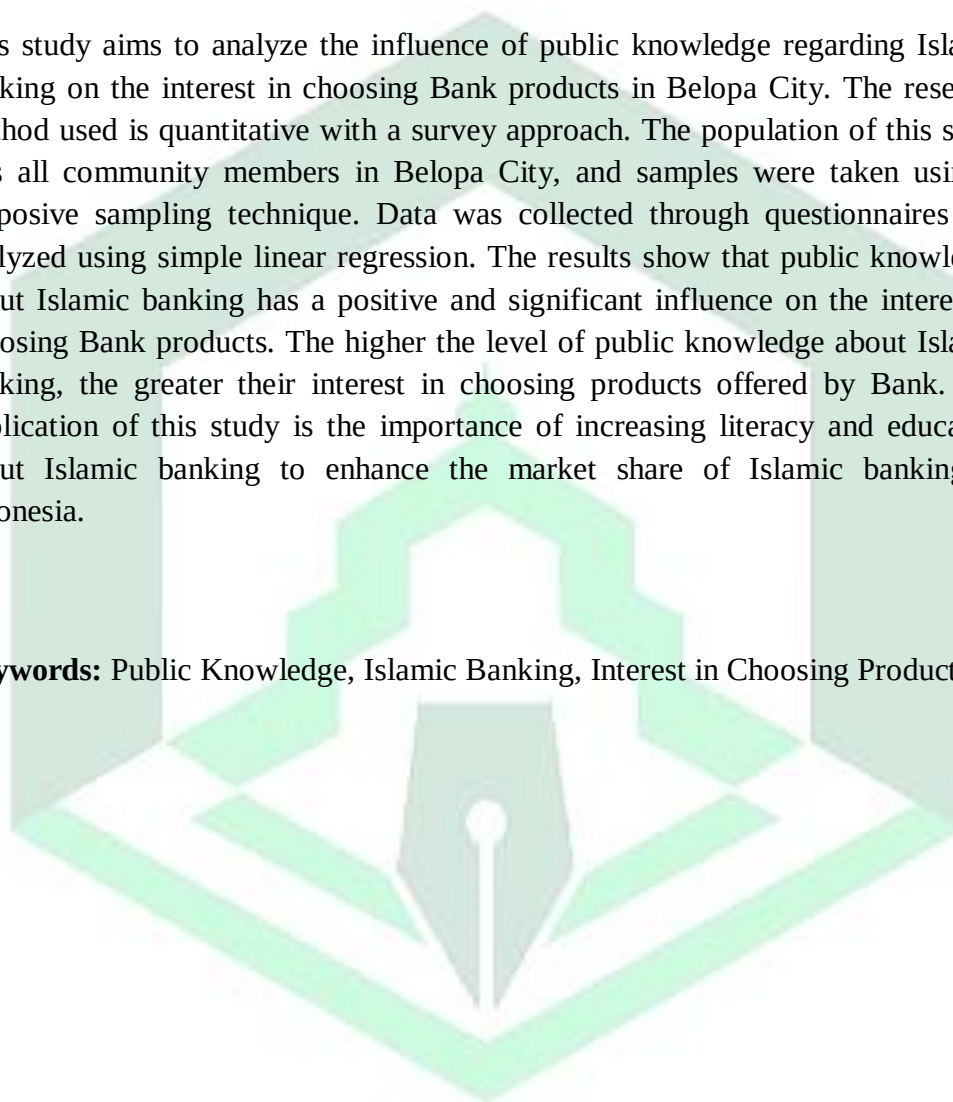
Kata Kunci: Pengetahuan Masyarakat, Perbankan Syariah, Minat Memilih Produk.

ABSTRACT

Wildasari, 2025. *"Analysis of Community Knowledge Regarding Islamic Banking on the Interest in Choosing Bank Products in Belopa"*. Thesis, Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, University Islam Negeri Palopo. Supervised by Umar, S.E., M.S.E.

This study aims to analyze the influence of public knowledge regarding Islamic banking on the interest in choosing Bank products in Belopa City. The research method used is quantitative with a survey approach. The population of this study was all community members in Belopa City, and samples were taken using a purposive sampling technique. Data was collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results show that public knowledge about Islamic banking has a positive and significant influence on the interest in choosing Bank products. The higher the level of public knowledge about Islamic banking, the greater their interest in choosing products offered by Bank. The implication of this study is the importance of increasing literacy and education about Islamic banking to enhance the market share of Islamic banking in Indonesia.

Keywords: Public Knowledge, Islamic Banking, Interest in Choosing Products.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal terbentuknya sebuah bank bermula dari cara penyimpanan harta benda hasil perniagaan dari para saudagar. Ketika itu ada kekhawatiran tentang bagaimana cara menyimpan harta benda berupa modal yang diterima dalam perniagaan dengan upaya yang aman dan terpercaya. Selanjutnya didirikanlah badan usaha yang dapat menyimpan uang yang demikian menjadi awal terbentuknya bank yang modern. Perbankan merupakan usaha yang kegiatannya menjalankan tiga fungsi utama yakni pengumpulan dana, penyaluran dana dan memberikan jasa.

Elemen penting dalam kegiatan ekonomi Islam yaitu adanya sistem keuangan syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dana pensiun, pegadaian syariah, pasar modal syariah dan baitul mal-wattamwil. Yang sangat berpengaruh bagi ekonomi syariah pada masyarakat dalam melaksanakan tugasnya sebagai lembaga intermediasi untuk kemajuan badan usaha berdasarkan syariat Islam. Islam tidak membolehkan umat Islam melakukan segala bentuk transaksi yang berhubungan pada bunga. Inilah yang menjadi perbedaan sistem bank syariah dengan bank konvensional. Dalam Islam tidak dibolehkan untuk melaksanakan kegiatan apabila terdapat hal-hal yang bersifat :*Gharar, Maysir, dan Riba*.¹

¹ Muh Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan(LIPa),2013,h.106.

Bank di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional, dimana bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Bank syariah tidak mengenal yang namanya sistem bunga, baik itu bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW. Sedangkan dalam praktik perbankan konvensional terdapat kegiatan yang melanggar syariat agama Islam, seperti menerima dan membayar bunga (riba), membiayai kegiatan produksi dan perdagangan barang-barang yang dilarang syariah.

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sedangkan apabila kita berbicara mengenai fungsi bank syariah, bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, fungsi bank syariah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga fungsi bank syariah untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah. Layaknya dalam suatu perekonomian apapun sistem ekonomi yang dipakai hubungan antara pihak yang melakukan kegiatan ekonomi akan

berakhir dengan transaksi. Dalam sistem ekonomi yang berpradigma Islam, transaksi senantiasa harus dilandasi oleh aturan hukum Islam (syariah)².

Saat ini Kabupaten Luwu memiliki jumlah penduduk sebanyak 365.608 orang dan Kelurahan Cilallang Kecamatan Kamanre memiliki penduduk sebanyak 1.893 orang ini berdasarkan data pusat statistik 2024, namun hal ini berbanding terbalik dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang hanya memiliki satu KCP di kabupaten Luwu yang terletak di Kota Belopa. Dengan adanya kantor BSI KCP ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilih menabung di Bank BSI.

Berdasarkan sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh KCP belopa diharapkan dapat memberikan pengetahuan masyarakat, sebab pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung seorang nasabah. Pengetahuan ialah informasi atau maklumat yang diketahui atau didasari oleh seseorang. Pengetahuan berperan penting dalam minat menabung seorang nasabah. Hal ini disebabkan jika pengetahuan nasabah tentang produk dan jasa perbankan syariah rendah maka minat untuk menabung akan rendah, sebaliknya jika pengetahuan nasabah mengenai produk dan jasa perbankan syariah tinggi maka akan tinggi pula minat menabung nasabah pada bank syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Abdillah Syekh Assegaf (2021) menyatakan bahwa pengetahuan produk dan kepercayaan masyarakat Jakarta berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

² Selamat Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Widia sarana Indonesia, 2018), 25.

Sesuai dengan latar belakang di atas, hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Produk Bank Kota Belopa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan ruang masalah yang membahas : Apakah tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk BSI?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan penelitian rumusan masalah di atas, maka tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah berpengaruh terhadap minat memilih produk BSI.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat manfaat baik secara ilmiah maupun praktis, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dalam mengembangkan ilmu perbankan syariah, dan dapat dijadikan landasan pengembangan dalam media pembelajaran dan dapat memberikan pengetahuan produk perbankan syariah kepada masyarakat terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) penelitian ini diharapkan dapat turut menjadi kontribusi pemikiran yang memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, serta bahan koreksi mengenai seberapa besar pengaruh pengetahuan produk perbankan syariah terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah BSI.
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan mengenai pengetahuan masyarakat dalam memilih produk Bank Syariah Indonesia.
- c. Bagi masyarakat diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam mengenai produk perbankan syariah sehingga lebih tertarik lagi untuk menggunakan produk yang ada di perbankan syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dapat digunakan oleh peneliti sebagai tujuan untuk mendapatkan bahan acuan dan perbandingan. Selain itu, untuk dapat menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dalam menyusun penelitian yang berjudul analisis pengetahuan perbankan syariah terhadap minat masyarakat memilih produk BSI yakni sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jamal Almaifa tahun 2024 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Muslim di Bank Syariah Indonesia Kota Belopa” menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Belopa masih rendah karena minimnya pendidikan formal/nonformal dan sosialisasi bank serta yang mempengaruhi minat menabungnya adalah kualitas pelayanan dan fasilitas, lokasi cabang, yang strategis, promosi yang jelas, serta pengetahuan yang diperoleh lewat pengalaman, lingkungan dan media. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif.³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Akbar Sabani dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung pada Bank Syariah di Kota Palopo” menemukan bahwa beberapa faktor seperti motivasi, persepsi, sikap, pembelajaran, serta

³ Jamal Almaifa, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Muslim di Bank Syariah Indonesia di Belopa, Skripsi, (Pare-pare, Institut Agama Islam Pare-pare, 2024), 53.

sistem nisbah dan perhitungan bisnis memiliki pengaruh terhadap rendahnya minat menabung masyarakat. Di antara kelima faktor tersebut, sistem nisbah dan perhitungan bisnis merupakan variabel yang paling dominan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat terhadap mekanisme produk-produk bank syariah menjadi salah satu kendala utama yang menyebabkan minimnya partisipasi masyarakat sebagai nasabah bank syariah. Hasil ini memperkuat pentingnya peningkatan literasi dan edukasi mengenai produk perbankan syariah.⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah Syekh Assegaf tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Produk dan Kepercayaan Masyarakat Jakarta Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia" menunjukkan bahwa pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini mengacu pada item pertanyaan yang diajukan bahwa item yang paling berpengaruh yaitu nasabah mengetahui sistem bagaimana cara menabung di Bank Syariah Indonesia. Kepercayaan berpengaruh positif secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Pengetahuan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia sebesar 53,7% dan sisanya 46,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam

⁴ Akbar Sabani, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung pada Bank Syariah di Kota Palopo (tesis magister, UIN Alauddin Makassar, 2012), hlm 45.

penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif.⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syarief Iskandar tahun 2021 dengan judul “Hubungan antara Komunikasi Pemasaran, Pengetahuan tentang Bank Syariah, Perceived Value dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Sulawesi Selatan” menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai bank syariah berpengaruh signifikan terhadap perceived value dan loyalitas nasabah. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap konsep dan produk bank syariah, maka akan semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk menjadi nasabah loyal.⁶
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ridha tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Pangalli Kecamatan Walenrang Timur)” menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,914 nilai R Square = 0,836 artinya pendapatan dan pengetahuan mampu menjelaskan variabel dependen atau minat sebesar 83,6 persen. Variabel pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah dengan nilai thitung > ttabel ($2,091 > 1,986$). Variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat di bank

⁵ Abdillah Syekh Assegaf, *Pengaruh Pengetahuan Produk dan Kepercayaan Masyarakat Jakarta Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia*, Skripsi, (Jakarta, Politeknik Negeri Jakarta, 2021), 54.

⁶ Ahmad Syarief Iskandar, “Hubungan antara Komunikasi Pemasaran, Pengetahuan tentang Bank Syariah, Perceived Value dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Sulawesi Selatan,” (Makassar: Tidak diterbitkan, 2021), diakses melalui Google Scholar pada 6 Juli 2025.

syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,606 > 1,986$). Variabel pendapatan dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($204,990 > 3,097$). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif.⁷

6. Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar, Muhajir, Erwin, dan Fasiha pada tahun 2024 dengan judul *Customer Loyalty Model in Islamic Bank: Mosque Perspective* bertujuan untuk menguji model loyalitas nasabah bank syariah dari sudut pandang komunitas masjid. Melalui pendekatan kuantitatif dan analisis Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM), penelitian ini menemukan bahwa kualitas layanan (service quality) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap persepsi nilai (perceived value) dan citra merek (brand image). Selain itu, perceived value terbukti meningkatkan kepuasan nasabah, yang selanjutnya berkontribusi terhadap loyalitas melalui penguatan brand image. Hasil ini mengindikasikan bahwa persepsi nilai memainkan peran penting sebagai variabel mediasi dalam pembentukan loyalitas nasabah. Penelitian ini selaras dengan fokus penelitian ini, yaitu menggambarkan bagaimana pemahaman dan penilaian masyarakat terhadap bank syariah dapat

⁷ Ridha, Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pangalli Kecamatan Walenrang Timur), Skripsi, (Palopo, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2024), 63.

membentuk minat yang tinggi terhadap produk dan layanan syariah secara berkelanjutan.⁸

B. Landasan Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Secara *etimologi* pengetahuan berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar⁹.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan yaitu suatu hal yang dipahami berkenaan pada proses pembelajaran. Proses belajar ini terpengaruhi dari berbagai faktor yang mengenai motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersediakan serta pada keadaan sosial budaya. Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran)¹⁰.

Kata pengetahuan (*'ilm*) merupakan sebuah kata yang sering diulang dalam Al-Qur'an. Karena dengan hanya menjadi manusia yang mempunyai pengetahuanlah akan mendapat kelebihan pada dirinya atas makhluk-makhluk

⁸ Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Erwin, E., & Fasiha, F. (2024). Customer loyalty model in Islamic bank: mosque perspective. *Journal of Islamic Marketing*, 16(2), 447–461.

⁹ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 85.

¹⁰ Nurhasim, “*Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Blengowetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*,” Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2019, 7.

Tuhan yang lainnya. Oleh sebab itu, Islam membedakan secara jelas bahwa orang yang bodoh dengan orang yang memiliki pengetahuan.

b. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo ada 6 (enam) tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi (*application*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi ini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan

hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis (*analysis*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis (*synthesis*) diartikan merujuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya dapat merencanakan, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi (*evaluation*) ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.¹¹

¹¹ Agung Sinatrio, *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Bank Syariah*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi Universitas Widyautama, 2020), 12.

c. Sumber - sumber pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentu saja berasal dari berbagai sumber. Berikut adalah sumber pengetahuan:

- 1) Kepercayaan yang didasarkan dari tradisi
- 2) Kebiasaan-kebiasaan dan agama
- 3) Pancaindra/pengalaman
- 4) Akal pikiran
- 5) Intuisi individual¹²

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank di ambil dari *banco*, bahasa Italia artinya meja. Dahulu orang yang menukarkan uang menjalankan kegiatan mereka di pelabuhan atau tempat para kapal tiba di tempat yang dituju dan pergi, orang yang mengembara, dan wiraswasta turun naik kapal. Oleh karena itu, bank disini berfungsi sebagai tempat menukar uang antara bangsa yang berbeda-beda mata uangnya.¹³

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan surat sanggup bayar. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari

¹² Suhartono Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2021), 59.

¹³ Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013, 100.

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak¹⁴.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan pada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan Hadits. Artinya bank yang aktivitasnya mengikuti syariah Islam serta perintah yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits.

Oleh karena itu, yang dihindari ialah praktek yang mengandung bunga sedangkan yang dijalankan ialah pelaksanaan bisnis yang dilakukan di zaman Rasulullah atau kegiatan bisnis yang telah ada sebelumnya tetapi masih dibolehkan oleh beliau¹⁵.

Bank syariah merupakan istilah yang digunakan di Indonesia untuk menerangkan bentuk lembaga yang pada aktivitasnya mengikut pada prinsip syariah. Namun, Bank Islam ialah istilah yang dipakai secara umum di Negara lain untuk menyatakan bank dengan prinsip syariah, disamping ada istilah lain untuk menyebutkan bank islam diantara *interest free bank*, *laba bank*, dan *shari'a bank*¹⁶.

Bank yang kegiatannya berdasarkan pada hukum Islam ialah bank yang pada aktivitasnya itu berdasarkan syariah Islam, terkhusus yang

¹⁴ Tri Hendro dan Conny Tjandra Rahardja (ed.), *Bank & Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2021), 123.

¹⁵ Abdul Ghofur. "Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah Dalam Perbankan Syariah" dalam Jurnal at-Taqaddum Vol.8 No.2 November 2019, 132.

¹⁶ Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo* (Skripsi IAIN Palopo, 2019), 28.

berhubungan pada aturan untuk melakukan muamalah menurut syariah. Dalam pelaksanaan bermuamalah itu dihindari dari kegiatan yang dikhawatirkan terkandung bunga, dengan diisi melalui menabung atas dasar mudharabah dan pembiayaan perdagangan atau aktivitas bisnis yang dilaksanakan di masa Rasulullah atau usaha yang telah dijalankan sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau. Sedangkan yang dimaksud dengan aktivitas bisnis yang sesuai hukum Islam menurut perundang-undangan merupakan peraturan persetujuan sesuai prinsip syariah antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan pembiayaan aktivitas bisnisnya, atau aktivitas lain yang dinyatakan berdasarkan syariah¹⁷.

Perbankan syariah atau dengan istilah bank Islam merupakan badan usaha dalam bidang perbankan yang kegiatan dan produknya dikembangkan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Dengan istilah lain, bank syariah merupakan badan usaha yang aktivitas bisnisnya menyalurkan dana dan jasa-jasa lainnya dalam melakukan pembayaran serta penyebaran uang pengoperasiannya berdasarkan dengan prinsip syariah¹⁸.

a. Perkembangan Perbankan Syariah

Bank muamalat-lah yang merupakan bank pertama di Indonesia yang direkomendasi secara resmi kepada masyarakat sebagai bank syariah. Bank ini berproses berdasarkan surat izin menteri keuangan, mengacu kepada Undang-Undang No.7 Tahun 1992 dan peraturan

¹⁷ Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013, 101.

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Cet. II; Yogyakarta: Ekonisia, 2018), 1.

pemerintah No. 72 Tahun 1992, yang merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap rekomendasi hasil “Lokakarya Ulama tentang Bunga Bank dan perbankan” tanggal 19-20 Agustus 1991 di Ciloto, Jawa Barat.

Berdirinya bank muamalah itu lalu diikuti dengan pendirian bank-bank berkredit rakyat syariah (BBRS). Dua tahun kemudian, 1994 atas peran bank muamalah kemudian didirikan pula sebuah asuransi syariah dengan nama asuransi Takaful, dimana bank muamalat merupakan salah satu pemegang sahamnya.

Demikian pula kemudian, melalui kerjasama dengan MUI dan ikatan cendekiawan muslim indonesia (ICMI), didirikan Yayasan Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK), yang kini telah melahirkan ribuan lembaga mikro keuangan syariah yang disebut Mal Wa Tamwil (BMT) yang tersebar diseluruh indonesia. Pada tahun 1997, Bank Muamalat mensponsori lokakarya tentang reksadana syariah.

Sebagai inflemtansi dari salah satu visi bank muamalat, bank bertekad untuk menjadi kata bagi pengembangan lembaga-lembaga keuangan lembaga syariah lainnya, yaitu BPRS-BPRS, yang dibagi dalam dua kategori (inti dari plasma) dan BMT-BMT. Namun demikian keberadaan perbankan syariah di Indonesia masih menunjukkan kondisi yang menunjukkan banyak perbaikan, baik secara operasional (mikro) maupun secara environmental (makro). Sebagian besar BPRS masih menunjukkan kinerja operasional yang kurang

menggembirakan, akibat kekurangan sumber daya insan yang berkualitas, sistem operasional yang belum ditata dengan baik, dan kurangnya dukungan pemerintah terhadap sistem kelembagaan BPR syariah, yang antara lain terlihat dalam sikap pemerintahan yang enggan mengetahui keberadaan Asosiasi perbankan Syariah Indonesia (Asbisindo), yang berbeda halnya dengan sikap pemerintah persatuan BPR Indonesia (perbarindo).

Masyarakat masih memandang perbankan syariah dengan persepsi konvensional, sementara kalangan intelektualnya masih terdapat dikotomi antara mereka lulusan sekolah agama (IAIN, pendidikan tinggi islam, pesantren), yang kurang menguasai metodologi ilmu ekonomi, dengan kalangan intelektual lulusan sekolah konvensional, yang hanya memiliki semangat (ghirab) syariah tetapi tidak memahami dengan baik konsep ekonomi syariah.

Hal ini merupakan hambatan bagi proses sosialisasi sistem perbankan syariah. Masyarakat rasional yang berorientasi komersial menuntut keuntungan (*benefit*) dari bank syariah dengan menggunakan parameter konvensional, sementara “umat” masih memandang bank syariah sebagai lembaga *charity*. Akibatnya, untuk memacu pertumbuhannya, manajemen bank syariah seringkali

cenderung mencari penyesuaian-penyesuaian dengan sistem perbankan konvensional.¹⁹

b. Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *Baitul Mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari *zakat*, *infak*, *sedekah*, *hibah*, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau *ta'zir*) dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari *wakaf* uang dan menyalurkan kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya 4 (empat) fungsi yaitu:

1) Fungsi Manajer Investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana oleh bank syariah, khususnya dana *mudharabah*. Dengan fungsi ini,

¹⁹ Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah* (Cet. 3-Jakarta: Alvabet, November 2020), 208-210.

bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.

2) Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan risiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Selain itu, dalam menginvestasikan dana bank syariah harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah meliputi akad jual beli (*murabahah*, *salam*, dan *isthisna*), akad investasi (*mudharabah* dan *musyarakah*), akad sewa-menyewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*), dan akad lainnya yang dibolehkan oleh syariah.

3) Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan *kiliring*, *transfer*, *inkaso*, *pembayaran gaji*, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya. Akan tetapi,

dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.

4) Fungsi Sosial

Memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat melalui dana *qard* (pinjaman kebaikan) atau *zakat* dana sumbangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, 5 (lima) transaksi yang lazim digunakan praktik perbankan syariah yaitu:

- a) Transaksi yang tidak mengandung *riba*.
- b) Transaksi yang ditujukan untuk memiliki barang dengan cara jual beli (*murabahah*).
- c) Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dengan cara sewa (*ijarah*).
- d) Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan modal kerja dengan cara bagi hasil (*mudharabah*).
- e) Transaksi deposito, tabungan giro yang imbalannya adalah bagi hasil (*mudharabah*) dan transaksi titipan (*wadiah*)²⁰.

c. Produk- produk perbankan syariah

1) Pengertian produk

Produk adalah semua yang bisa ditawarkan dipasar untuk mendapatkan perhatian, permintaan, pemakaian atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen.²¹

²⁰ Rizal yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah :teori dan praktek kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat 2019), 48.

2) Prinsip-prinsip dasar produk bank syariah

Secara garis besar, transaksi ekonomi yang didasarkan pada syariat Islam ditentukan oleh hubungan akad. Akad-akad yang berlaku dalam keseharian pada dasarnya terdiri atas lima prinsip dasar. Adapun kelima prinsip yang akan ditemukan dalam lembaga keuangan syariah di Indonesia adalah :

a) Prinsip Simpanan Murni (*al-Wadiah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh Bank Islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al-wadiah*. Fasilitas *al-wadiah* biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito. Dalam dunia perbankan konvensional *al-wadiah* identik dengan giro.

(1) Bagi Hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima

²¹ Firdayanti Abbas. "Pengaruh Marketing Mix Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Home Industry Moshimoshi Cake Samarinda" dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, ISSN (1): 244258, April 2022, 246.

dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(Q.S An - Nisa : 29).

(2) Prinsip Jual Beli (*at-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada

nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Implikasinya dapat berupa *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.

(3) Prinsip Sewa (*al-Ijarah*)

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada dua jenis:

- (1) *Ijarah* (sewa murni), seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *equipment* yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah.
- (2) *Bai al takjiri* atau *ijarahal muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, di mana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*finansial lease*).

(4) Prinsip Fee/Jasa (*al-Ajr walumullah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain: Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Transfer, dan lain-lain.

Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep *al-ajr walumullah*²².

3) Pengembangan produk-produk bank syariah

Secara garis besar, pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu:

a) Produk penghimpunan dana (funding)

Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpun dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

(1) Giro syariah

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat digunakan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya atau dengan pemindahbukuan.²³

Giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan

²² Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2018),

²³ Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *Wadiah* dan *Mudharabah*.²⁴

(2) Giro *Wadiah*

Giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Dalam konsep *wadiah yad al-dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Hal ini berarti *wadiah yad dhamanah* mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, yakni nasabah bertindak sebagai pihak yang meminjamkan uang dan bank bertindak sebagai pihak yang dipinjam. Dengan demikian, pemilik dana dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk memberikan imbalan atas penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang titipan tersebut. Dalam kaitannya dengan produk giro, bank syariah menetapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang

²⁴ Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang giro.

titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil keuntungan pengelolaan dana tersebut.²⁵

(3) Giro *Mudharabah*

Giro *mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaannya utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya, baik dari sisi tempat, waktu, maupun objek investasinya. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta

²⁵ Adimarwan Karim, “bank Islam : analisis fiqh dan keuangan”, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 352.

mengembangkan termasuk melakukan akad *mudharabah* sebagai pihak lain.²⁶

(4) Tabungan Syariah

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan syariah adalah tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

(5) Tabungan Wadiah

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadiah*, bank syariah menggunakan akad *wadiah yad -dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak

²⁶ Adimarwan Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 354.

sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya bank bertanggungjawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut secara mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.²⁷

(6) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqqayyadah*, yang perbedaan utama di antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa

²⁷ Adimarwan Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 358.

untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Namun di sisi lain, bank syariah juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*), yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana serta beriktikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya.²⁸

(7) Deposito Syariah

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.²⁹ Deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (MUI) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.³⁰

²⁸ Adimarwan Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 359.

²⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Press, 2020), 38.

³⁰ Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 01/DSN-MUI/IV/2000.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat 2 (dua) bentuk *mudharabah*, yaitu sebagai berikut:

(a) *Mudharabah Mutlaqah (Unrestricted Investment Account, URIA)*

Mudharabah Mutlaqah (Unrestricted Investment Account, URIA) adalah pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana *URIA* ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.³¹

(b) *Mudharabah Muqayyadah (Restricted Investment Account, RIA)*,

Dalam deposito *Mudharabah Muqayyadah (RIA)*, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik

³¹ Adimarwan Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 364.

berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana *RIA* ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.³²

b) Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

Terdapat beberapa produk penyaluran dana yang terdapat di perbankan syariah, yaitu sebagai berikut :

(1) Pembiayaan dengan Pinsip Jual Beli

Pembiayaan dengan prinsip jual beli terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

(a) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah (al-bai" tsaman ajil) lebih dikenal sebagai *murabahah* saja. *Murabahah*, yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli

³² Adimarwan Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 367.

bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*). Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi tsaman ajil atau muajjal*). Dalam transaksi ini barang yang diserahkan segera setelah akad sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh atau cicilan. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyaluran dana, terdapat 2 (dua) bentuk *murabahah*, yakni: *Murabahah* pesanan adalah *murabahah* yang dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah, dan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah untuk membeli barang yang dipesannya (bank dapat meminta uang muka pembelian kepada nasabah). Dalam *murabahah* berdasarkan

pesanan yang bersifat mengikat, pembeli tidak dapat membatalkan pesannya. *Murabahah* tunai atau cicilan adalah pembayaran *murabahah* yang dapat dilakukan secara tunai atau cicilan. Dalam *murabahah* juga dikenakan adanya perbedaan dalam harga barang untuk cara pembayaran yang berbeda. *Murabahah Muajjal* dicirikan dengan adanya penyerahan barang di awal akad dan pembayaran kemudian (setelah awal akad), baik dalam bentuk angsuran maupun dalam bentuk *lump sum* (sekaligus).

(b) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip jual beli *ijon*, namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti. Dalam praktik perbankan, ketika barang telah diserahkan

kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan. Harga jual yang ditetapkan oleh bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah keuntungan. Dalam hal bank menjualnya secara tunai biasanya disebut pembiayaan talangan (*bridging financing*). Sedangkan dalam hal bank menjualnya secara cicilan, kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Umumnya transaksi ini diterapkan dalam pembiayaan barang yang belum ada seperti pembelian komoditi pertanian oleh bank untuk kemudian dijual kembali secara tunai atau secara cicilan.

(c) Pembiayaan *Istishna*

Produk *istishna* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (*termin*) pembayaran. Skim pembayaran

istishna dalam Bank Syariah umumnya di aplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Skim *fiqih* lainnya juga populer digunakan dalam perbankan syariah adalah skim jual beli *istishna*. Transaksi *istishna* ini hukumnya boleh (*jawaz*) dan telah dilakukan oleh masyarakat Muslim sejak masa awal tanpa ada pihak (ulama) yang mengingkarinya. Dalam Fatwa DSN-MUI, dijelaskan bahwa jual beli *istishna* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni*”) dan penjual (pembuat, *shani*”). Ketentuan umum pembiayaan *istishna* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna* dan tidak boleh berubah selama akad ditandatangani seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah. Dalam pembiayaan *istishna* barang diserahkan

dibelakang, yakni pada akhir periode pembiayaan.

(2) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa

Terdapat beberapa pembiayaan dengan prinsip sewa, yaitu sebagai berikut :

(a) *Ijarah*

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat (hak guna), bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa. Pada dasarnya, *ijarah* didefinisikan sebagai hak untuk memanfaatkan barang/jasa dengan membayar imbalan tertentu. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional, *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu

sendiri.³³ Dengan demikian, dalam akad *ijarah* tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa.

(b) *Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)*

Al-Bai'' Wal Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT) merupakan rangkaian dua buah akad, yakni akad *al-Bai''* dan akad *Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)*. *Al-Bai''* merupakan akad jual beli, sedangkan *Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)* merupakan kombinasi antara sewa-menyewa (*ijarah*) dan jual beli atau hibah di akhir masa sewa. Dalam *Ijarah Muntahia Bittamlik*, pemindahan hak milik barang terjadi dengan salah satu cara yaitu; pihak yang menyewakan berjanji akan menjual barang yang disewakan tersebut pada akhir masa sewa dan pihak yang menyewakan berjanji akan menghibahkan barang yang disewakan tersebut pada akhir masa sewa. Pada *al-Bai'' wal Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)* dengan sumber pembiayaan dari *Mudharabah*

³³ Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09 DSN-MUI/IV 2000 tentang *Pembiayaan Ijarah*.

Mutlaqah (URIA), pembayaran oleh nasabah dilakukan secara bulanan. Hal ini disebabkan karena pihak bank harus mempunyai *cash in* setiap bulan untuk memberikan bagi hasil kepada para nasabah yang akan dilakukan secara bulanan juga.³⁴

(3) Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

Terdapat beberapa pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, yaitu sebagai berikut :

(a) Pembiayaan *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah* (*syirkah* atau *syarikah*). Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama.

Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat

³⁴ Adimarwan Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 149.

berupa dana, barang perdagangan (*trading asset*), kewiraswastaan (*entrepreneurship*), kepandaian (*skill*), kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), atau *intangible asset* (seperti hak paten atau *goodwill*), kepercayaan/reputasi (*credit worthiness*) dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan merangkum seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangatlah *fleksibel*.

(b) Pembiayaan *Mudharabah*

Secara spesifik terdapat bentuk *musyarakah* yang populer dalam produk perbankan syariah yaitu *mudharabah*. *Mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dalam paduan kontribusi 100% modal khas dari *shahib al-maal* dan keahlian dari *mudharib*.

Transaksi jenis ini tidak mensyaratkan adanya wakil *shahib al-maal* dalam manajemen proyek. Sebagai orang kepercayaan, *mudharib* harus bertindak hati-hati dan tanggung jawab untuk setiap kerugian yang terjadi akibat kelalaian. Sedangkan sebagai wakil *shahib al-maal* dia diharapkan untuk mengelola modal dengan cara tertentu untuk menciptakan laba optimal. Perbedaan yang esensial dari *musyarakah* dan *mudharabah* terletak pada besarnya kontribusi atas manajemen dan keuangan atau salah satu di antara itu. Dalam *mudharabah*, modal hanya berasal dari satu pihak, sedangkan dalam *musyarakah* modal berasal dari dua pihak atau lebih. *Musyarakah* dan *mudharabah* dalam literatur *fiqh* berbentuk perjanjian kepercayaan (*uqud alamanah*) yang menuntut tingkat kejujuran yang tinggi dan menjunjung keadilan. Karenanya masing-masing pihak harus menjaga kejujuran untuk kepentingan bersama dan setiap usaha dari masing-masing pihak untuk melakukan kecurangan dan

ketidakadilan pembagian pendapatan betul-betul akan merusak ajaran Islam.

(c) Pembiayaan *Al-Muzara''ah*

Al-Muzara''ah adalah kerja sama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk ditanamai produksi pertanian dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen. Dalam dunia perbankan kasus ini diaplikasikan untuk pembiayaan bidang *plantation* atas dasar bagi hasil panen. *Al-Muzara''ah* sering kali diidentikkan dengan *mukhabarah*. Diantara keduanya terdapat sedikit perbedaan sebagai berikut: *Muzara''ah*, benih dari pemilik lahan dan *Mukhabarah*, benih dari penggarap.³⁵

(d) Pembiayaan *Al-Musaqah*

Al-Musaqah merupakan bagian dari *al-muzara''ah* yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri. Imbalan tetap

³⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2019), 99.

diperoleh dari persentase hasil panen pertanian. Jadi tetap dalam konteks adalah kerja sama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap.³⁶

c) Jasa Bank

Produk jasa perbankan lainnya yaitu layanan perbankan dimana bank syariah menerima imbalan atas jasa perbankan diluar fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan.

(1) *Hiwalah* (Alih Utang-Piutang)

Tujuan fasilitas *hiwalah* adalah untuk membantu *supplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang. Untuk mengantisipasi risiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berhutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berhutang. Katakanlah seorang *supplier* bahan bangunan menjual barangnya kepada pemilik proyek yang akan dibayar dua bulan kemudian. Karena kebutuhan *supplier* akan *likuiditas*, maka ia meminta

³⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta:Rajawali Press), 250.

bank untuk mengambil alih piutangnya. Bank akan menerima pembayaran dari pemilik proyek.

(2) *Rahn* (Gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria: milik nasabah sendiri, jelas ukuran, sifat dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar, dan dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh bank. Atas izin bank, nasabah dapat menggunakan barang tertentu yang digadaikan dengan tidak mengurangi nilai dan merusak barang yang digadaikan. Apabila barang yang digadaikan rusak atau cacat, nasabah harus bertanggung jawab. Apabila nasabah wanprestasi, bank dapat melakukan penjualan barang yang digadaikan atas perintah hakim. Nasabah mempunyai hak untuk menjual barang tersebut dengan seizin bank. Apabila hasil penjualan melebihi kewajibannya, kelebihan tersebut menjadi milik nasabah. Dalam hal hasil penjualan tersebut lebih kecil dari kewajibannya, maka nasabah harus menutupi kekurangannya.

(3) *Qardh*

Qardh adalah pinjaman uang. Aplikasi *qardh* dalam perbankan biasanya dalam 4 (empat) hal, yaitu:

- (a) Sebagai pinjaman talangan haji, di mana nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran biaya perjalanan haji. Nasabah akan melunasinya sebelum keberangkatan ke haji.
- (b) Sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*) dari produk karu kredit syariah, dimana nasabah diberi keleluasaan untuk menarik uang tunai milik bank melalui ATM. Nasabah akan mengembalikan sesuai waktu yang ditentukan.
- (c) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, di mana menurut perhitungan bank akan memberatkan si pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skema jual beli, *ijarah* atau bagi hasil.
- (d) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank, di mana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus bank akan mengembalikan

dana pinjaman itu secara cicilan melalui pemotongan gajinya.

(4) *Wakalah* (Perwakilan)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan *L/C*, *inkaso* dan transfer uang. Bank dan nasabah yang dicantumkan dalam akad pemberian kuasa harus cakap hukum. Khusus untuk pembukaan *L/C*, apabila dana nasabah ternyata tidak cukup, maka penyelesaian *L/C* (*settlement L/C*) dapat dilakukan dengan pembiayaan *murabahah*, *salam*, *ijarah*, *mudharabah* atau *musyarakah*. Kelalaian dalam menjalankan kuasa menjadi tanggung jawab bank, kecuali kegagalan karena *force majeure* menjadi tanggung jawab nasabah. Apabila bank yang ditunjuk lebih dari satu, maka masing-masing bank tidak boleh bertindak sendiri-sendiri tanpa musyawarah dengan bank yang lain, kecuali dengan seizin nasabah. Tugas, wewenang dan tanggung jawab bank harus jelas sesuai kehendak nasabah bank. Setiap tugas yang dilakukan harus mengatas namakan nasabah

dan harus jelas sesuai kehendak nasabah bank. Atas pelaksanaan tugasnya tersebut, bank mendapat pengganti biaya berdasarkan kesepakatan bersama. Pemberian kuasa berakhir setelah tugas dilaksanakan dan disetujui bersama antara nasabah dengan bank.

(5) *Kafalah* (Garansi Bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *rahn*. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadi'ah*. Untuk jasa-jasa ini, bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan.³⁷

(6) Jual Beli Valuta Asing (*Sharf*)

Penurunan valas merupakan jasa yang diberikan bank syariah untuk membeli atau menjual Valuta asing yang sama (*single currency*) maupun berbeda (*multy currency*), yang hendak ditukarkan atau dikehendaki oleh nasabah. Akad yang digunakan adalah *sharf* yaitu transaksi pertukaran antara mata uang berlainan jenis. Landasan

³⁷ Adimarwan Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 107.

syariahnya adalah Fatwa DSN MUI No. 28/DSNMUI/III/2002 tentang Jual Beli Valuta Asing (*Sharf*).³⁸

(7) Sewa (*Ijarah*)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.³⁹

3. Minat

a. Pengertian Minat

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai

³⁸ Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana) 2020, 84.

³⁹ Adimarwan Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 112.

kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis. Sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.

Minat muncul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya. Kebutuhan disini yaitu kebutuhan akan akulturasi diri. Kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan keamanan dan kebutuhan fisiologi.

b. Unsur-Unsur Minat

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdurrahman Abror dalam bukunya Psikologi Pendidikan bahwa minat itu mengandung tiga unsur, yaitu:

- 1) Unsur kognisi (menenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
- 2) Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

- 3) Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur diatas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.⁴⁰

Dengan unsur-unsur yang dikandung oleh minat tersebut maka minat dapat di anggap sebagai respon sadar, sebab kalau tidak demikian maka minat tidak akan berarti apa-apa.

c. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain :

- 1) Dorongan dari dalam individu

Misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.

- 2) Motif sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

- 3) Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor internal dan juga adanya faktor eksternal.⁴¹

⁴⁰ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya : Usaha Nasional, 2018), 62.

⁴¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2020), 264.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan teori yang telah dideskripsikan maka kerangka pikir dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih (suatu pernyataan tentang suatu fenomena). Atas dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁴² Perumusan hipotesis berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pikir yang telah dilakukan, selanjutnya hipotesis memerlukan proses penelitian

⁴² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS* (Jakarta : Kencana, 2021), 109.

untuk menguji kebenarannya.⁴³ Hipotesis ini merupakan hipotesis pegujian satu arah/paradigma sederhana, karena yang akan diteliti mengarah pada pengaruh tingkat pengetahuan (X) terhadap minat masyarakat (Y), sehingga hipotesis ini harus diuji dengan pengujian satu arah/paradigma sederhana. Berdasarkan masalah yang ada, maka dapat diduga bahwa hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat memilih produk BSI.

H_1 : Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat memilih produk BSI.

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* (Parepare STAIN, 2022), 26

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis secara statistik, sedangkan sifatnya asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu pengetahuan perbankan syariah dan minat masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Waktu penelitian pada Agustus 2024. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Cilallang, Kecamatan Kamanre, Kabupaten Luwu.

<https://maps.app.goo.gl/6r5UP6u1ME1AGFD56>

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data. Dalam penelitian ini ada dua kelompok besar yang akan diteliti yaitu variabel bebas (*independents variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Sesuai dengan judul yaitu “Analisis Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Produk Bank Kota Belopa. Maka ada beberapa variabel yang perlu dijelaskan yang tertera di tabel berikut:

Variabel penelitian	Definisi	Indikator
Pengetahuan (X)	Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Menurut Al-Ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar di bawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra serta akal dan belajar yang bersifat Rabbani (memahami) atau belajar Ladunni (keyakinan) dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu.	1. Pengetahuan tentang perbankan syariah. 2. Pengetahuan tentang produk-produk perbankan syariah.
Minat Masyarakat (Y)	Menurut Slameto minat merupakan rasa suka yang berlebih serta adanya rasa ketertarikan terhadap sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal ini	1. Dorongan dari dalam individu itu sendiri 2. Dorongan yang

dilihat dalam diri sendiri dan didasarkan
memiliki hubungan dengan oleh ajaran
hal yang ada di luar diri. agama.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian diberikan kesimpulannya.⁴⁴ Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah warga Kelurahan Cilallang Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu yang terdiri dari 524 KK dengan jumlah penduduk mencapai 1.893 penduduk.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diperoleh dari sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi yang banyak dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi karena disebabkan oleh keterbatasan dana, tenaga atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik incidental sampling atau sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MIXED METHODS)*, (Bndung: Penerbit Alfabeta, 2019), 119.

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila yang dipandang orang yang kebetulan cocok dengan sumber data.⁴⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah populasi

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran 10% atau 0,1

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh jumlah masyarakat yang ada di Kelurahan Cilallang Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu adalah 1.893 penduduk maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{1893}{1+1893(0,1)^2} = \frac{1893}{1+1893 (0,01)}$$

$$n = \frac{1893}{1+18,93} = \frac{1893}{19,93} = 96,98$$

Dari hasil diatas dapat simpulkan bahwa jumlah responden pada penelitian ini adalah 96,98 dan dibulatkan menjadi 97 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 85.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yakni memperoleh data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden contohnya; angket (kuesioner) yang merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan penelitian kepada para responden untuk mendapatkan jawaban secara tertulis.⁴⁷ Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis dengan harapan responden dapat segera memberi jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Pengumpulan data sekunder merupakan data yang terdapat dari instansi yang berpengaruh dengan penelitian, buku pustaka, dan sebagainya.
 - a. *Library Study* (studi kepustakaan)

Penulis berusaha mengumpulkan informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan cara membaca literatur atau buku yang tersedia di perpustakaan.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Badung: Alfabeta, 2019), 401.

⁴⁷ Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Cet. 1, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2020), 49.

- b. Pengambilan data dari luar tempat penelitian secara langsung misalnya dengan mengambil data dari instansi sekitar tempat penelitian.⁴⁸

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti dengan mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Adapun beberapa bentuk jawaban pertanyaan atau pernyataan yang masuk dalam kategori skala likert yaitu, sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik dan sangat tidak baik.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah produk dari validasi. Dimana validasi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Sedangkan validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya dan mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

⁴⁸ Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Cet. 1 (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 50.

Dalam uji validitas setiap pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah atau total dari masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan total atau jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel.⁴⁹ Adapun kriteria pengujian Uji Validitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrument penelitian dikatakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Adapun pengujian validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan app program SPSS.

2. Reabilitas Instrumen

Konsep dalam reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari glat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan biasa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian yaitu :

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliable.

⁴⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (DKI Jakarta : Guepedia, 2021), 7-21.

- b. Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliable.

Adapun pengujian reabilitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan app program SPSS.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hasil dari pengumpulan data, karena jika data tidak dianalisis maka menjadi tidak berarti. Oleh sebab itu, analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna, dan juga nilai yang terdapat dalam data.⁵⁰ Dalam hal ini, penulis menggunakan pedoman uji validitas dan realibilitas instrumen, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis data regresi sederhana.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵¹

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan diuji dengan menggunakan metode regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Adapun model regresi sederhana ini, harus memenuhi uji asumsi klasik, untuk itu diantaranya uji asumsi klasik sebagai berikut:

⁵⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2019), 109.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2019), 199.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual (selisih dari nilai prediksi dan nilai sebenarnya) yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang didasarkan terhadap uji statistik non parametrik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Adapun menurut Sekarang, apabila pada hasil uji *Kolmogorov Smirnov* nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.⁵²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang terdapat nilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Menurut Gujarati menjelaskan bahwa untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan dengan uji *Rank Spearman* yakni mengorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Maka hasil uji menunjukkan nilai signifikan constant $> 0,05$ akan dinyatakan lolos uji, dimana model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau valid untuk digunakan sebagai penduga atau prediksi.⁵³

3. Analisis Regresi Sederhana

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi sederhana. Analisis regresi merupakan suatu

⁵² Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau : Penerbit Dotplus Publisher, 2020), 32.

⁵³ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (Bogor ; PT Penerbit IPB Press, 2018), 76.

teknik statistika untuk pemeriksaan dan pemodelan hubungan antar variabel. Analisis regresi memiliki dua komponen yang dihubungkan, yaitu variabel responden yang dimana variabel tersebut biasa disebut dengan variabel tidak bebas, variabel dependen, variabel terikat dan lain sebagainya. Kedua variabel prediktor merupakan variabel bebas, variabel independen, atau pun variabel penjelas. Dalam hal ini, persamaan regresi hanya memiliki satu variabel responden.⁵⁴

Analisis regresi linier sederhana adalah memiliki hubungan antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam hal ini, untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Teknik regresi sederhana menguji variabel tak bebas dan variabel bebas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + Bx + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = konstanta

B = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

⁵⁴ Achmad Efend, dkk, *Analiss Regresi Teori Dan Aplikasi Dengan R*, (malang: Penerbit UB Press, 2020), 2.

e = Epsilon (*Standard Error*)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji kebenaran dari suatu pertanyaan secara statistik untuk menarik kesimpulan apakah pertanyaan tersebut diterima H_1 atau ditolak H_0 . Untuk mengetahui hal tersebut, maka menggunakan rumus diantaranya yaitu:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali Uji koefisien determinan (*Adjusted R^2*) bahwa, uji ini digunakan untuk mengetahui baik atau tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian. Koefisien determinan mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁵⁵ Koefisien determinasi yaitu bernilai diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendakati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variasi variabel dependen.⁵⁶

b. Uji T (Uji Parsial)

⁵⁵ Amrie Firmansyah dan Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?*, (Jawa Barat : Penertbit Adab, 2021), 70.

⁵⁶ Bonaventura Efrian Antyadika, Program Sarjana : *Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Wong Art Bakery & Cafe Semarang)*, (Semarang : Universitas Diponegoro Semarang, 2020), 53.

Uji t digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas secara parsial dengan variabel terikat. Adapun syarat-syarat dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif Responden

Karakteristik responden digunakan untuk menjelaskan gambaran mengenai identitas responden pada penelitian yang dilakukan. Identitas responden yang digunakan sebagai sampel dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana identitas responden dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 97 responden. Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang dilakukan di Kota Belopa, kemudian diperoleh deskripsi mengenai identitas responden. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif dari responden:

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perempuan	49	50.5	50.5	50.5
Laki-laki	48	49.5	49.5	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer, 2025.

Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah perempuan dengan 41 orang (50,5%) sedangkan responden laki-laki yakni 48 orang (49,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian berjenis kelamin perempuan.

b. Usia Responden

Identitas responden berdasarkan usia dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu antara <20 tahun, antara 20 - 30 Tahun, 31 - 40 Tahun, dan >41 Tahun. Dalam penelitian ini memasukkan usia sebagai salah satu ukuran dalam mengidentifikasi responden. Adapun data mengenai usia responden disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent
< 20 Tahun	10	10.3	10.3
20 - 30 Tahun	76	78.4	78.4
31 - 40 Tahun	11	11.3	11.3
> 41 Tahun	0	00.0	00.0
Total	97	100.0	100.0

Sumber: Data Primer, 2025.

Dalam penelitian ini usia responden yang mengisi kuesioner yang berusia < 20 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 10,3%. Pada usia 20 - 30 Tahun sebanyak 76 orang dengan persentase 78,4%, pada usia 31 - 40 Tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 11,3%, dan terakhir pada usia > 41 Tahun sebanyak 0 orang.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent	Valid Percent
SMP	10	10.3	10.3
SMA	48	49.5	49.5
Strata 1	39	40.2	40.2
Total	97	100.0	100.0

Sumber: Data Primer, 2024.

Dari Tabel diatas (4.3), reponden dengan tingkat kelulusan SMP sekitar 10 orang atau 10,3 persen, responden dengan SMA/SMK sekitar 48 orang atau 49,5 persen, adapun responden Strata 1 sekitar 39 orang atau 40,2 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian yakni pendidikan terakhir SMA.

2. Analisis Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Analisis deskriptif statistik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase jawaban responden terhadap setiap indikator variabel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 25, yang menyajikan hasil dalam bentuk tabel persentase untuk masing-masing butir pernyataan.

Tabel 4.4 Analisis Statistik Variabel Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa prinsip bank syariah berbeda dengan bank konvensional.	0.0%	7.2%	56.7%	36.1%	0.0%
2	Saya memahami bahwa bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, bukan bunga.	1.0%	14.4%	44.3%	40.2%	1.0%
3	Saya mengetahui jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.	0.0%	9.3%	54.6%	36.1%	0.0%
4	Saya mengetahui istilah seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, dll.	1.0%	5.2%	48.5%	45.4%	1.0%
5	Saya memahami bahwa bank syariah bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir.	2.1%	19.6%	57.7%	20.6%	2.1%
6	Saya percaya bahwa sistem perbankan syariah sesuai ajaran Islam.	4.2%	19.6%	53.6%	22.7%	4.2%
7	Saya mengetahui bahwa akad dalam bank syariah harus transparan.	2.1%	10.3%	45.4%	42.3%	2.1%
8	Saya memahami perbedaan pembiayaan dan pinjaman dalam sistem syariah.	1.0%	9.3%	64.9%	24.7%	1.0%
9	Saya pernah mendapat informasi bank syariah dari media sosial/seminar.	2.1%	6.2%	59.8%	32.0%	2.1%
10	Saya merasa memiliki pengetahuan membedakan produk syariah & konvensional.	1.0%	9.3%	53.6%	36.1%	1.0%

Sumber: Data Primer, 2025.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25, diketahui bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah tergolong tinggi, yang tercermin dari dominasi jawaban pada kategori Setuju dan Sangat Setuju terhadap sepuluh pernyataan yang diajukan. Sebagian besar responden (56,7%) menyatakan setuju dan 36,1% sangat setuju bahwa prinsip bank syariah

berbeda dengan bank konvensional, tanpa ada yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Sebanyak 84,5% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, bukan bunga, dengan hanya 1% yang sangat tidak setuju. Pengetahuan responden tentang jenis-jenis produk bank syariah juga tinggi, dengan 90,7% menyatakan setuju atau sangat setuju. Responden juga cukup mengenal istilah-istilah seperti mudharabah, musyarakah, dan ijarah, dengan 93,9% menyatakan setuju dan sangat setuju, meskipun terdapat 1% yang sangat tidak setuju. Selain itu, 78,3% responden menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa bank syariah bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir.

Keyakinan bahwa sistem perbankan syariah sesuai dengan ajaran Islam ditunjukkan oleh 76,3% responden, walaupun masih ada sekitar 8,4% yang menyatakan netral hingga sangat tidak setuju. Mayoritas responden (87,7%) juga menyatakan bahwa akad dalam bank syariah dilakukan secara transparan, dengan sebagian kecil (4,2%) yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Pemahaman mengenai perbedaan pembiayaan dan pinjaman dalam sistem syariah dinilai sangat baik, dibuktikan dengan 89,6% responden menyatakan setuju atau sangat setuju. Sebanyak 91,8% responden juga menunjukkan bahwa mereka memperoleh informasi mengenai bank syariah dari media sosial atau seminar. Terakhir, 89,7% responden merasa memiliki pengetahuan yang cukup untuk membedakan produk syariah dan konvensional. Data ini secara keseluruhan mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap prinsip dan praktik perbankan syariah.

Tabel 4.5 Analisis Statistik Variabel Minat Memilih Produk Bank

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik untuk membuka rekening di Bank yang sesuai prinsip syariah.	0.0%	5.2%	10.3%	40.2%	44.3%
2	Saya memiliki niat untuk menggunakan produk pembiayaan syariah.	0.0%	9.3%	16.5%	33.0%	41.2%
3	Saya akan merekomendasikan produk Bank Syariah kepada keluarga dan teman.	0.0%	6.2%	19.6%	22.7%	51.5%
4	Saya merasa lebih nyaman memilih produk bank syariah dibanding bank konvensional.	0.0%	1.0%	5.2%	48.5%	45.4%
5	Saya berminat menggunakan produk tabungan atau deposito di Bank Syariah.	0.0%	3.1%	11.3%	33.0%	52.6%
6	Saya merasa produk-produk Bank Syariah memberikan keuntungan materi dan spiritual.	0.0%	1.0%	1.0%	16.5%	81.4%
7	Saya bersedia menghadiri sosialisasi atau seminar tentang produk Bank Syariah.	0.0%	0.0%	8.2%	26.8%	64.9%
8	Saya percaya bahwa Bank Syariah memiliki layanan yang sesuai dengan kebutuhan saya.	0.0%	2.1%	2.1%	32.0%	63.9%
9	Saya merasa tertarik mencoba fitur digital banking (mobile banking) dari Bank Syariah.	0.0%	0.0%	2.1%	38.1%	59.8%
10	Saya berencana membuka produk syariah di Bank dalam waktu dekat.	0.0%	3.1%	3.1%	45.4%	48.5%

Sumber: Data Primer, 2025.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25, diketahui bahwa minat masyarakat untuk memilih produk Bank menunjukkan

kecenderungan yang sangat positif. Hal ini tercermin dari mayoritas responden yang memberikan jawaban pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) terhadap sepuluh pernyataan yang diajukan. Pada pernyataan mengenai ketertarikan membuka rekening di bank karena prinsip syariah, sebanyak 84,5% responden menyatakan setuju atau sangat setuju. Begitu pula dengan niat menggunakan produk pembiayaan syariah, yang mendapatkan respons positif dari 74,2% responden. Rekomendasi terhadap produk syariah kepada keluarga dan teman juga tinggi, dengan 74,2% responden memilih kategori setuju dan sangat setuju. Pada pernyataan kenyamanan memilih produk bank syariah dibandingkan bank konvensional, sebanyak 93,9% responden memberikan tanggapan positif.

Selanjutnya, minat terhadap produk tabungan atau deposito di Bank syariah juga sangat tinggi, dengan 85,6% responden menunjukkan ketertarikan. Sebagian besar responden, yakni 97,9%, juga merasa bahwa produk-produk Bank syariah memberikan keuntungan baik secara materi maupun spiritual. Kesiediaan untuk menghadiri sosialisasi atau seminar tentang produk juga tinggi, dengan 91,7% menyatakan setuju atau sangat setuju. Kepercayaan terhadap layanan yang sesuai kebutuhan tercermin dari 95,9% responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju. Begitu pula dengan minat mencoba fitur digital banking yang mencapai 97,9%. Terakhir, sebanyak 93,9% responden menyatakan berencana membuka produk syariah dalam waktu dekat. Data ini mengindikasikan bahwa secara umum masyarakat memiliki minat yang tinggi terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

3. Pengujian dan Hasil Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner itu dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner⁵⁷. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai corrected item-total Correlation pada output pearson product moment) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ (n adalah jumlah sampel) dengan jumlah sampel (n) = 97 dan tingkat signifikansi 0,05 maka r tabel dalam penelitian ini adalah:

$$(df) = n-2$$

$$(df) = 97-2 = 95 \text{ jadi } r \text{ tabel adalah } 0,199$$

Jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka butir pertanyaan itu valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Berikut ini hasil pengujian validitas responden sebanyak 97 orang

⁵⁷ Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021), pp. 1–12.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrument

Variabel	Item	<i>Corrected Item- Total Correlation (r hitung)</i>	<i>r Tabel</i>	Keterangan
Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah (X)	X1.1	0.629	0.199	Valid
	X1.2	0.597		Valid
	X1.3	0.647		Valid
	X1.4	0.567		Valid
	X1.5	0.658		Valid
	X1.6	0.768		Valid
	X1.7	0.705		Valid
	X1.8	0.703		Valid
	X1.9	0.680		Valid
	X1.10	0.413		Valid
Minat Memilih Produk Bank (Y)	Y.1	0.522	0,199	Valid
	Y.2	0.521		Valid
	Y.3	0.435		Valid
	Y.4	0.530		Valid
	Y.5	0.521		Valid
	Y.6	0.431		Valid
	Y.7	0.398		Valid
	Y.8	0.626		Valid
	Y.9	0.340		Valid
	Y.10	0.647		Valid

Sumber: Data Primer, 2025.

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki nilai *r* hitung pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing item memiliki nilai *r* hitung > *r* tabel (0,199) dan bernilai positif dengan demikian masing-masing item dapat dikatakan bahwa semua instrumen variabel adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan pada suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Realibilitas dinyatakan dengan angka

koefisien reliabilitas yang dapat diterima ditentukan dengan jenis test⁵⁸. Pengujian realibilitas insrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.

Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha (α), dimana suatu kontruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha (α) > 0,60⁵⁹. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Reliability Coeffisiens	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah	10 Item	0, 83	Valid
Minat Memilih Produk Bank	10 Item	0, 80	Valid

Sumber: Data Primer, 2025.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha > 0,60. Dengan demikian, semua variabel dapat dikatakan reliabel, Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

⁵⁸ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan, R Dan D', *Bandung: Alfabeta*, no. 41 (2019), p. 297.

⁵⁹ Gangga Anuraga, Artanti Indrasetyaningstih, and Muhammad Athoillah, 'Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R', *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2021), pp. 327–34, doi:10.29040/budimas.v3i2.2412.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel bebas dan terikat dimana kedua variabel tersebut memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Uji normalitas dapat ditentukan dengan melihat nilai signifikasinya yaitu:⁶⁰

- a) Signifikan $> 0,05$ maka data distribusi normal.
- b) Signifikan $\leq 0,05$ maka data distribusi tidak normal.

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.25040715
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.054
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer, 2025.

Hasil uji normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi, pada tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test dapat diketahui nilai Asymp.

⁶⁰ Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau : Penerbit Dotplus Pblisher, 2021), Hal. 32.

Sig.(2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusikan secara normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gletser. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, tetapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.⁶¹ Hasil uji heterokedastisitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil uji heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.432	2.190		1.111	.270
Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah	.145	.052	.274	2.782	.077

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian regresi dengan dependen variabel nilai absolut residual didapatkan nilai signifikansi untuk variabel independen lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak ada gejala heteroskedastisitas.

⁶¹ Yudiaatmaja, Fridayana. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*. Gramedia Pustaka Utama, 2020.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 25, guna memperoleh nilai koefisien regresi, signifikansi, dan besar pengaruh yang ditimbulkan.

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t Hitung	Sig.	Hasil
Konstanta (a)	58.245			
pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah (X)	0.333	3.292	0.001	H ₁ diterima

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 25, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Konstanta (Constant) sebesar 58.245 mengindikasikan bahwa apabila pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah = 0, maka nilai minat memilih produk Bank diprediksi sebesar 58.245 satuan.
- b) Koefisien regresi (B) untuk variabel Pengetahuan Masyarakat adalah 0.333 dengan nilai signifikansi (Sig. = 0.001). Artinya:
 - (1) Setiap kenaikan satu satuan pada tingkat pengetahuan masyarakat akan meningkatkan minat memilih produk Bank sebesar 0.333 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
 - (2) Karena nilai Sig. < 0.05, maka pengaruh ini signifikan secara statistik.

- c) Standardized Coefficient (Beta) = 0.320 menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat berada pada kategori cukup kuat (sedang) dengan arah positif.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank. Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memilih produk perbankan syariah.

2) Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.245	4.263		13.663	.000
Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah	.333	.101	.320	3.292	.001

a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk Bank

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$: $\frac{2}{2} = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan df $(n-k-1)$ atau $97-1-1=95$ dengan pengujian dua sisi diperoleh hasil untuk t tabel sebesar 1,985. Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat yaitu Variabel independen (pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah) menunjukkan t hitung sebesar 3.292 dengan t tabel 1,985 dan sig. sebesar 0,001 Ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3.292 > 1,985$) dengan nilai sig. lebih kecil dari 0.05 demikian Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Minat Memilih Produk Bank.

3) Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *R Squared*.

Adapun kategori Koefisien Determinan yakni:⁶²

- a) Kuat jika lebih dari 0,67.
- b) Moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67
- c) Lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil uji Koefisien Determinan (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.093	4.336
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah				

Sumber: Data Primer, 2025.

Berdasarkan hasil output regresi pada tabel 4.12, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,102 atau 10,2%. Angka ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah mampu menjelaskan sebesar 10,2% variasi perubahan dalam minat memilih produk Bank. Artinya, kontribusi variabel pengetahuan masyarakat terhadap peningkatan minat memilih produk Bank tergolong rendah, yakni hanya sekitar sepersepuluh dari keseluruhan faktor yang memengaruhi minat tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 89,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, temuan ini tetap relevan karena menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan minat, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil uji t sebelumnya.

⁶² Arya, Dimas, Laila Rochmawati, and Imam Sonhaji. "Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (r²)." *Jurnal Penelitian* 5.4 (2020): 289-296.

B. Pembahasan

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Memilih Produk Bank di Kota Belopa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,292, yang lebih besar dari t tabel (1,985) pada taraf signifikansi 5%, serta nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh nyata antara tingkat pengetahuan masyarakat dan minat mereka terhadap produk perbankan syariah.

Secara numerik, nilai koefisien regresi sebesar 0,333 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu tingkat pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah akan meningkatkan minat mereka dalam memilih produk sebesar 0,333 satuan. Sedangkan nilai Beta standar sebesar 0,320 mencerminkan bahwa pengaruh pengetahuan terhadap minat berada dalam kategori pengaruh positif sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengetahuan masyarakat bukan satu-satunya faktor penentu minat, namun faktor ini tetap memiliki kontribusi yang bermakna secara statistik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square), diperoleh nilai R^2 sebesar 0,102 atau 10,2%, yang berarti bahwa variabel pengetahuan masyarakat hanya mampu menjelaskan sebesar 10,2% variasi dari minat memilih produk. Sementara itu, 89,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Temuan ini konsisten dengan teori minat yang menyatakan bahwa minat seseorang sangat dipengaruhi oleh tiga unsur utama, yaitu unsur kognitif (pengetahuan), afektif (emosi), dan konatif (kemauan). Pengetahuan masyarakat termasuk dalam unsur kognitif, yang berfungsi sebagai pintu masuk awal sebelum seseorang merasa tertarik secara emosional dan akhirnya memiliki kemauan untuk bertindak, seperti membuka rekening atau memilih produk tertentu.

Lebih lanjut, hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Abdillah Syekh Assegaf yang menyatakan bahwa pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Jakarta di Bank Syariah Indonesia. Pengetahuan tentang sistem perbankan syariah, prinsip-prinsip seperti akad mudharabah, wadiah, serta perbedaan antara bank syariah dan konvensional terbukti menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat masyarakat⁶³.

Demikian pula, penelitian Rahmawati Deylla Handida dan Maimun Sholeh di Daerah Istimewa Yogyakarta menyimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah menyebabkan rendah pula minat menjadi nasabah. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah

⁶³ ASSEGAF, A. S. Pengaruh Pengetahuan Produk dan Kepercayaan Masyarakat Jakarta Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia.

menjadi aspek penting dalam mendorong masyarakat untuk beralih ke produk keuangan berbasis syariah⁶⁴

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa upaya edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai prinsip, manfaat, dan produk perbankan syariah harus terus digencarkan di wilayah Kabupaten Luwu. Selain itu, strategi pemasaran dan sosialisasi harus menekankan pada perbedaan utama bank syariah dengan bank konvensional, termasuk dalam hal prinsip keadilan, bebas riba, dan sistem bagi hasil, agar mampu membangun preferensi dan kepercayaan masyarakat.



⁶⁴ Rahmawati Deylla Handida and Maimun Sholeh, 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15.2 (2019), pp. 84–90, doi:10.21831/jep.v15i2.23743.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk Bank. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3,292, yang berarti terdapat hubungan yang nyata secara statistik antara pengetahuan dan minat.
2. Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,333 dan nilai koefisien Beta sebesar 0,320 yang positif. Artinya, semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang prinsip, akad, dan produk bank syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam memilih produk Bank.
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 10,2% menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi minat masyarakat dalam memilih produk Bank. Artinya, masih terdapat 89,8% variabel lain di luar model yang juga berkontribusi terhadap minat masyarakat, seperti kepercayaan terhadap institusi, pengaruh sosial, promosi, dan faktor layanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Disarankan untuk terus meningkatkan program sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait produk, akad, dan prinsip operasional bank syariah. Penyampaian informasi yang mudah dipahami dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat lokal dapat meningkatkan literasi keuangan syariah dan mendorong minat menjadi nasabah.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi mengenai perbankan syariah, termasuk keunggulan, prinsip bebas riba, serta sistem bagi hasil yang ditawarkan. Dengan pengetahuan yang memadai, masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu pengetahuan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kepercayaan, religiusitas, pengalaman, atau kualitas layanan, agar pengaruh terhadap minat masyarakat dapat dianalisis lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Firdayanti (2022). Pengaruh Marketing Mix Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Home Industry Moshimoshi Cake Samarinda. Jurnal Administrasi Bisnis. ISSN (1).244258.
- Anuraga, Gangga, Artanti Indrasetianingsih, and Muhammad Athoillah, 'Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R', Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3.2 (2021), pp. 327–34, doi:10.29040/budimas.v3i2.2412
- Agung Sinatrio, Agung. (2020). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Bank Syariah. Skripsi. (Fakultas Ekonomi Widyautama).
- Jamal Almaifa, Jamal. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Muslim di Bank Syariah Indonesia di Belopa. Skripsi. (Institut Agama Islam Pare-pare).
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2019). Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik. Jakarta : Gema Insani.
- Antyadika, Bonaventura Efrian. (2020). Program Sarjana : Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Wong Art Bakery & Cafe Semarang). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Arifin, Zainul. Memahami Bank Syariah. Cet. 3. Jakarta: Alvabet.
- Assegaf, Abdillah Syekh. (2021). Pengaruh Pengetahuan Produk dan Kepercayaan Masyarakat Jakarta Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia,
- Bakhtiar, Amsal. (2019). Filsafat Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budi Darma, Budi. (2020). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS. DKI Jakarta : Guepedia.
- Efend, Achmad. Dkk. (2020). Analiss Regresi Teori Dan Aplikasi Dengan R.
- Fachriansyah. (2019). Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo (Skripsi IAIN Palopo).
- Firdaus. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0. Riau: Dotplus Publisher.
- Firmansyah, Amrie. Gitty Ajeng Triastie. (2021). Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?. Jawa Barat: Penertbit Adab.

- Ghofur, Abdul. (2019). Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah Dalam Perbankan Syariah.
- Hamdi, Asep Saepul. dan E. Baharuddin. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish,
- Handida, Rahmawati Deylla, and Maimun Sholeh, 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta', Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 15.2 (2019), pp. 84–90, doi:10.21831/jep.v15i2.23743
- Hendro, Tri dan Conny Tjandra Rahardja (ed.). (2014). Bank& Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Iskandar, A. S. (2021). Hubungan antara Komunikasi Pemasaran, Pengetahuan tentang Bank Syariah, Perceived Value dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Sulawesi Selatan. Makalah tidak diterbitkan.
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Erwin, E., & Fasiha, F. (2024). Customer loyalty model in Islamic bank: Mosque perspective. Journal of Islamic Marketing, 16(2), 447–461. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2023-0349>
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), no. 18210047 (2021), pp. 1–12
- Karim, Adimarwan. bank Islam : analisis fiqih dan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Rajawali Press.
- Mappiare, Andi. (2018). Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional.
- Muh Ruslan Abdullah, Muh Ruslan dan Fasiha. (2013). Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam. Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa).
- Muhammad. (2020). Manajemen Dana Bank Syariah. Cet. II. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UII Press.
- Niken Nanincova, Niken. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach And Bistro. AGORA 7, no. 2, <https://media.neliti.com/media/publications/287057-pengaruh-kualitas-layanan-terhadap-kepua-882429f.pdf> (15 Juni 2022).
- Nurhasim. (2019). Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Blengowetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen

Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Ovan dan Andika Saputra. (2020). CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Makassar: Yayasan Cendekia Indonesia.

Ridha, (2024). Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pangalli Kecamatan Walenrang Timur). Skripsi. (Institut Agama Islam Negeri Palopo).

Sabani, A. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung pada Bank Syariah di Kota Palopo. Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. (2021). Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam).

Siregar, Syofian. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Jakarta : Kencana.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2020). Dasar Metodologi Penelitian. Cet. 1. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Soemitra, Andri. (2021). Bank Lembaga Keuangan Syariah,. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MIXED METHODS). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan, R Dan D', Bandung: Alfabeta, no. 41 (2019), p. 297

Suparlan, Suhartono. (2021). Filsafat Pendidikan. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Wiyono, Selamat. (2020). Cara Mudah Memahami Akuntansi Syariah. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yaya, Rizal. (2019). Akuntansi Perbankan Syariah :teori dan praktek kontemporer. Jakarta: Salemba Empat.

Yusuf, Muhammad dan Lukman Daris. (2018). Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

L

A

M

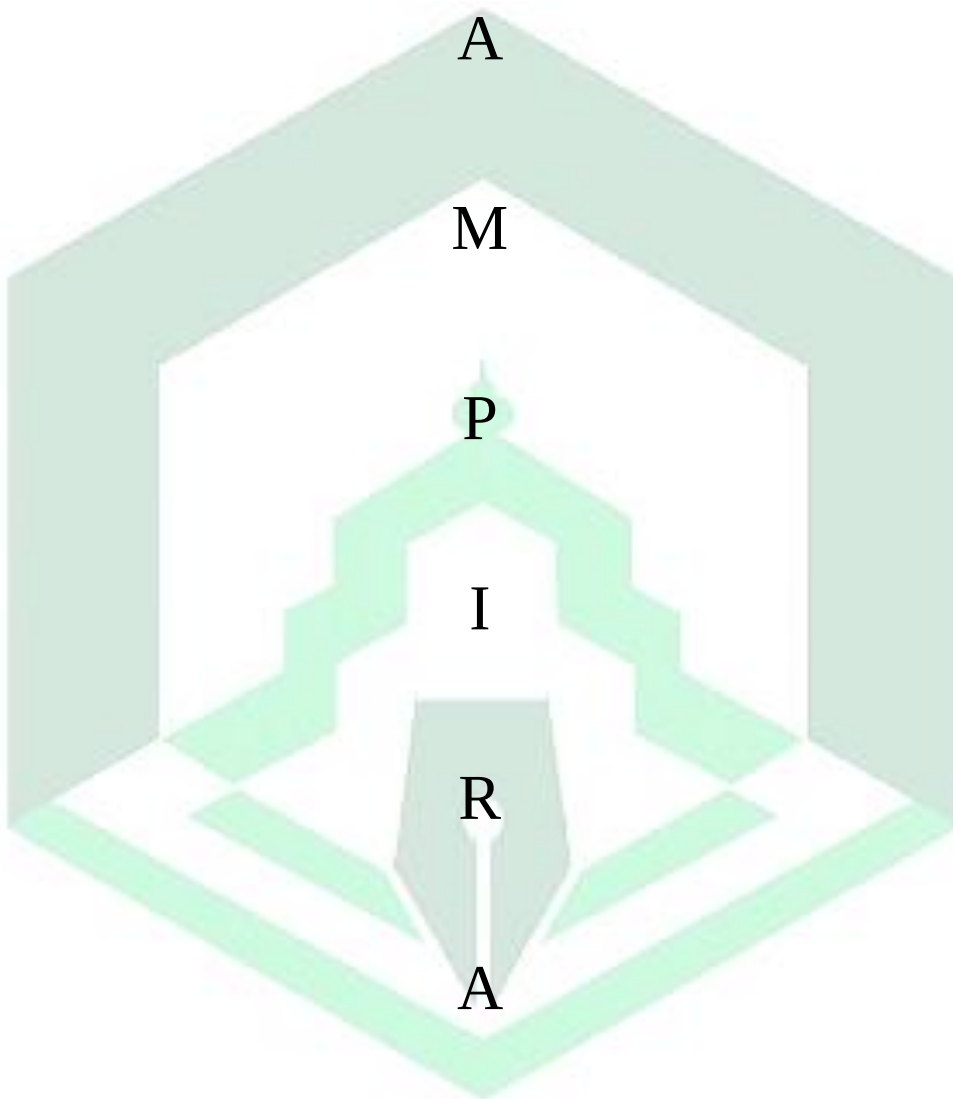
P

I

R

A

N



Lampiran 1 Kuesioner (di isi dengan google form)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Responden yang terhormat, kuesioner ini kami ajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Ekonomi Pembangunan, saya memerlukan beberapa informasi sebagai bahan penulisan riset dengan judul “***Analisis Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Produk Bank Kota Belopa***” atas partisipasi anda, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian:

Silakan isi data diri Anda dan beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

Bagian A: Data Demografis Responden

1. Jenis Kelamin:

☐ Laki-laki ☐ Perempuan

2. Usia:

☐ < 20 tahun ☐ 21–30 tahun ☐ 31–40 tahun ☐ > 40 tahun

3. Pendidikan Terakhir:

☐ SD ☐ SMP ☐ SMA/SMK ☐ Diploma ☐ S1 ☐ S2/S3

Bagian B: Variabel Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa prinsip bank syariah berbeda dengan bank konvensional.					
2	Saya memahami bahwa bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, bukan bunga.					
3	Saya mengetahui jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.					
4	Saya mengetahui istilah-istilah seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, dan lainnya.					
5	Saya memahami bahwa bank syariah bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir.					
6	Saya percaya bahwa sistem perbankan syariah sesuai dengan ajaran Islam.					
7	Saya mengetahui bahwa akad dalam bank syariah harus disepakati secara transparan.					
8	Saya memahami perbedaan antara pembiayaan dan pinjaman dalam sistem syariah.					
9	Saya pernah mendapatkan informasi tentang perbankan syariah melalui media sosial atau seminar.					
10	Saya merasa cukup memiliki pengetahuan untuk membedakan produk syariah dan konvensional.					

Bagian C: Variabel Minat Memilih Produk Bank

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik untuk membuka rekening di Bank yang sesuai prinsip syariah.					
2	Saya memiliki niat untuk menggunakan produk pembiayaan syariah.					
3	Saya akan merekomendasikan produk Bank Syariah kepada keluarga dan teman.					
4	Saya merasa lebih nyaman memilih produk bank syariah dibanding bank konvensional.					
5	Saya berminat menggunakan produk tabungan atau deposito di Bank Syariah.					
6	Saya merasa produk-produk Syariah memberikan keuntungan materi dan spiritual.					
7	Saya bersedia menghadiri sosialisasi atau seminar tentang produk Bank Syariah.					
8	Saya percaya bahwa Bank Syariah memiliki layanan yang sesuai dengan kebutuhan saya.					
9	Saya merasa tertarik mencoba fitur digital banking (mobile banking) dari Bank Syariah					
10	Saya berencana membuka produk syariah di Bank dalam waktu dekat.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Demografis Responden

Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Pendidikan Terakhir	Kode
Laki-laki	2	20	2	SMA	2
Laki-laki	2	22	2	SMA	2
Perempuan	1	30	2	Strata 1	3
Perempuan	1	22	2	SMA	2
Laki-laki	2	23	2	SMA	2
Laki-laki	2	25	2	SMA	2
Laki-laki	2	27	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	25	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	27	2	SMA	2
Laki-laki	2	30	2	SMA	2
Perempuan	1	22	2	SMA	2
Perempuan	1	24	2	SMA	2
Perempuan	1	35	3	Strata 1	3
Laki-laki	2	21	2	SMA	2
Laki-laki	2	20	2	SMA	2
Laki-laki	2	21	2	SMA	2
Perempuan	1	21	2	SMA	2
Perempuan	1	22	2	SMA	2
Perempuan	1	23	2	Strata 1	3
Perempuan	1	25	2	Strata 1	3
Perempuan	1	27	2	Strata 1	3
Perempuan	1	30	2	Strata 1	3
Perempuan	1	26	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	26	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	28	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	22	2	SMA	2
Perempuan	1	22	2	SMA	2
Laki-laki	2	23	2	SMA	2
Laki-laki	2	21	2	SMA	2
Laki-laki	2	20	2	SMA	2
Perempuan	1	22	2	SMA	2
Perempuan	1	21	2	SMA	2
Perempuan	1	23	2	SMA	2
Perempuan	1	25	2	SMA	2
Laki-laki	2	22	2	SMA	2
Laki-laki	2	22	2	SMA	2
Laki-laki	2	22	2	SMA	2

Laki-laki	2	31	3	Strata 1	3
Laki-laki	2	23	2	SMA	2
Perempuan	1	25	2	SMA	2
Perempuan	1	21	2	SMA	2
Perempuan	1	33	3	Strata 1	3
Perempuan	1	19	1	SMP	1
Perempuan	1	19	1	SMP	1
Laki-laki	2	19	1	SMP	1
Perempuan	1	20	2	SMA	2
Perempuan	1	22	2	SMA	2
Laki-laki	2	21	2	SMA	2
Perempuan	1	24	2	SMA	2
Laki-laki	2	21	2	SMA	2
Perempuan	1	26	2	SMA	2
Laki-laki	2	27	2	SMA	2
Perempuan	1	32	3	Strata 1	3
Laki-laki	2	24	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	33	3	Strata 1	3
Perempuan	1	25	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	34	3	Strata 1	3
Perempuan	1	35	3	Strata 1	3
Laki-laki	2	30	3	Strata 1	3
Laki-laki	2	31	3	Strata 1	3
Perempuan	1	25	2	Strata 1	3
Perempuan	1	23	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	27	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	31	3	Strata 1	3
Laki-laki	2	22	2	Strata 1	3
Perempuan	1	23	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	23	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	24	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	20	2	SMA	2
Laki-laki	2	21	2	SMA	2
Laki-laki	2	19	1	SMP	1
Laki-laki	2	19	1	SMP	1
Perempuan	1	18	1	SMP	1
Perempuan	1	24	2	Strata 1	3
Perempuan	1	18	1	SMP	1
Perempuan	1	18	1	SMP	1
Perempuan	1	18	1	SMP	1

Perempuan	1	23	2	SMA	2
Perempuan	1	23	2	SMA	2
Laki-laki	2	34	3	SMA	2
Perempuan	1	22	2	SMA	2
Laki-laki	2	22	2	SMA	2
Perempuan	1	23	2	SMA	2
Laki-laki	2	24	2	SMA	2
Perempuan	1	21	2	SMA	2
Laki-laki	2	19	1	SMP	1
Perempuan	1	23	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	26	2	Strata 1	3
Perempuan	1	27	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	25	2	Strata 1	3
Perempuan	1	24	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	24	2	Strata 1	3
Perempuan	1	25	2	Strata 1	3
Laki-laki	2	27	2	Strata 1	3
Perempuan	1	25	2	Strata 1	3
Perempuan	1	26	2	SMA	2
Perempuan	1	27	2	SMA	2

Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah (X)

No. Resp.	Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah (X)										Skor Total X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	38
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
6	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
7	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	40
8	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	44
9	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	39
10	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
11	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	46
12	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
13	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	43
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	3	3	4	4	1	1	2	3	2	5	28
16	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	44
17	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	39
18	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
19	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	46
20	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
21	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	43
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	3	3	4	4	1	1	2	3	2	5	28
24	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	38
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
26	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
29	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
30	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	40
31	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	44
32	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	39
33	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
34	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	46

35	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
36	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	42
37	5	5	4	5	3	4	3	3	3	4	39
38	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	41
39	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	46
40	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
41	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
42	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44
43	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
44	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	43
45	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
46	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
47	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46
48	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	44
49	5	2	3	5	3	4	4	4	4	4	38
50	4	5	5	4	3	3	3	4	4	5	40
51	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	37
52	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
54	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
55	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44
56	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	45
59	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
60	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
61	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
62	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47
65	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
66	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	44
67	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44
70	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
71	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	43
72	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
73	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	37

74	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
78	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
79	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45
80	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
81	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	44
86	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	45
87	3	5	5	4	5	2	5	2	4	4	39
88	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
89	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
90	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	45
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
93	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
97	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	44



Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel Minat Memilih Produk Bank

No. Resp.	Minat Memilih Produk Bank (Y)										Skor Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	46
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
6	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
7	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
8	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	36
9	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	47
10	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	41
11	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	47
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	50
13	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
16	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	48
17	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	48
18	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
19	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
20	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
24	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	45
28	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36
29	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
30	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
31	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
34	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	46
35	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49

75	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
76	4	5	3	5	2	5	4	4	4	4	40
77	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	45
78	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	46
79	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	37
80	2	3	5	4	4	5	4	4	4	2	37
81	4	2	3	4	3	5	5	5	4	2	37
82	5	3	5	3	2	5	4	2	5	2	36
83	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
84	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	40
85	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
86	2	2	5	5	2	5	5	5	5	3	39
87	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
88	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	42
89	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
90	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	39
91	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
92	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	42
93	5	2	5	5	3	4	4	4	5	4	41
94	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
95	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	42
96	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
97	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	42



Lampiran 5 Validasi Data Variabel X

[illegible]

X.7	Pearson Correlation	.412**	.419**	.338**	.239*	.414**	.631**	1	.502**	.354**	.093	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.018	.000	.000		.000	.000	.366	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X.8	Pearson Correlation	.383**	.280**	.291**	.271**	.440**	.494**	.502**	1	.640**	.228*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.004	.007	.000	.000	.000		.000	.025	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X.9	Pearson Correlation	.349**	.176	.216*	.328**	.691**	.396**	.354**	.640**	1	.213*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.085	.033	.001	.000	.000	.000	.000		.036	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X.10	Pearson Correlation	.134	.221*	.445**	.268**	-.016	.146	.093	.228*	.213*	1	.413**
	Sig. (2-tailed)	.190	.029	.000	.008	.879	.153	.366	.025	.036		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah	Pearson Correlation	.629**	.597**	.647**	.567**	.658**	.768**	.705**	.703**	.680**	.413**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Validasi Data Variabel Y

		Correlations										Minat Memilih Bank
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
Y.1	Pearson Correlation	1	.325**	.225*	.453**	.323**	.270**	.192	.246*	.109	.425**	.522**
	Sig. (2-tailed)		.001	.027	.000	.001	.007	.060	.015	.287	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.2	Pearson Correlation	.325**	1	.131	.179	.290**	.218*	.126	.374**	.050	.512**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.001		.202	.079	.004	.032	.220	.000	.624	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.3	Pearson Correlation	.225*	.131	1	.301**	.246*	.452**	.172	.320**	.323**	.147	.435**
	Sig. (2-tailed)	.027	.202		.003	.015	.000	.093	.001	.001	.150	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.4	Pearson Correlation	.453**	.179	.301**	1	.428**	.389**	.331**	.525**	.263**	.292**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000	.079	.003		.000	.000	.001	.000	.009	.004	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.5	Pearson Correlation	.323**	.290**	.246*	.428**	1	.266**	.558**	.431**	.274**	.604**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.015	.000		.008	.000	.000	.007	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.6	Pearson Correlation	.270**	.218*	.452**	.389**	.266**	1	.318**	.293**	.274**	.213*	.431**
	Sig. (2-tailed)	.007	.032	.000	.000	.008		.002	.004	.007	.036	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.7	Pearson Correlation	.192	.126	.172	.331**	.558**	.318**	1	.409**	.309**	.380**	.398**

	Sig. (2-tailed)	.060	.220	.093	.001	.000	.002		.000	.002	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.8	Pearson Correlation	.246*	.374**	.320**	.525**	.431**	.293**	.409**	1	.382**	.557**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.001	.000	.000	.004	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.9	Pearson Correlation	.109	.050	.323**	.263**	.274**	.274**	.309**	.382**	1	.279**	.340**
	Sig. (2-tailed)	.287	.624	.001	.009	.007	.007	.002	.000		.006	.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.10	Pearson Correlation	.425**	.512**	.147	.292**	.604**	.213*	.380**	.557**	.279**	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.150	.004	.000	.036	.000	.000	.006		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Minat Memilih Produk BSI	Pearson Correlation	.522**	.521**	.435**	.530**	.521**	.431**	.398**	.626**	.340**	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 7 Reliabilitas Instrument

Reliabilitas Variabel X

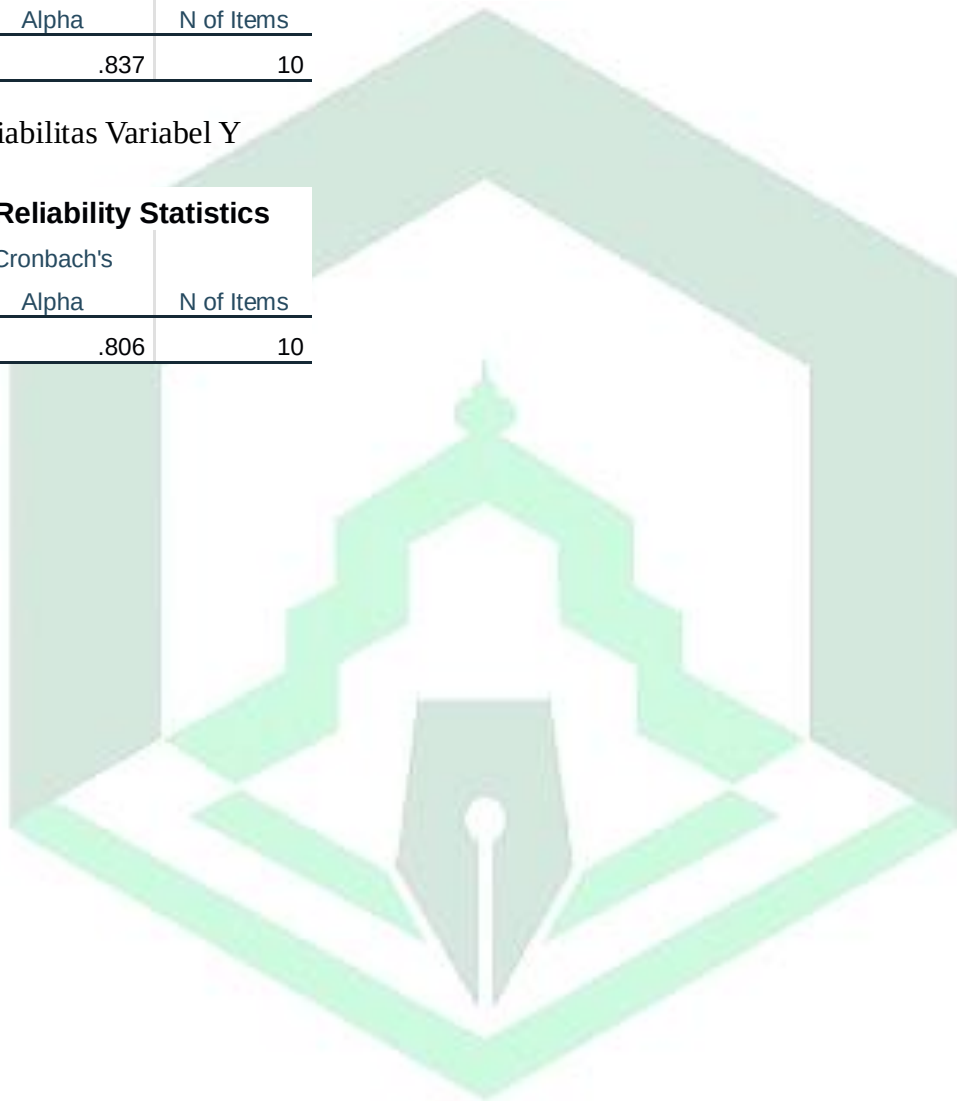
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	10

Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	10



Lampiran 8 Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	7.2	7.2	7.2
	4	55	56.7	56.7	63.9
	5	35	36.1	36.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	14	14.4	14.4	15.5
	4	43	44.3	44.3	59.8
	5	39	40.2	40.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	9.3	9.3	9.3
	4	53	54.6	54.6	63.9
	5	35	36.1	36.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	5	5.2	5.2	6.2
	4	47	48.5	48.5	54.6
	5	44	45.4	45.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.1	2.1	2.1
	3	19	19.6	19.6	21.6
	4	56	57.7	57.7	79.4
	5	20	20.6	20.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.1	2.1	2.1
	2	2	2.1	2.1	4.1
	3	19	19.6	19.6	23.7
	4	52	53.6	53.6	77.3
	5	22	22.7	22.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.1	2.1	2.1
	3	10	10.3	10.3	12.4
	4	44	45.4	45.4	57.7
	5	41	42.3	42.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	9	9.3	9.3	10.3
	4	63	64.9	64.9	75.3
	5	24	24.7	24.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.1	2.1	2.1
	3	6	6.2	6.2	8.2
	4	58	59.8	59.8	68.0
	5	31	32.0	32.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

X.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	9	9.3	9.3	10.3
	4	52	53.6	53.6	63.9
	5	35	36.1	36.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Lampiran 9 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.2	5.2	5.2
	3	10	10.3	10.3	15.5
	4	39	40.2	40.2	55.7
	5	43	44.3	44.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9.3	9.3	9.3
	3	16	16.5	16.5	25.8
	4	32	33.0	33.0	58.8
	5	40	41.2	41.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.2	6.2	6.2
	3	19	19.6	19.6	25.8
	4	22	22.7	22.7	48.5
	5	50	51.5	51.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	5	5.2	5.2	6.2
	4	47	48.5	48.5	54.6
	5	44	45.4	45.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.1	3.1	3.1
	3	11	11.3	11.3	14.4
	4	32	33.0	33.0	47.4
	5	51	52.6	52.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	1	1.0	1.0	2.1
	4	16	16.5	16.5	18.6
	5	79	81.4	81.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	8.2	8.2	8.2
	4	26	26.8	26.8	35.1
	5	63	64.9	64.9	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.1	2.1	2.1
	3	2	2.1	2.1	4.1
	4	31	32.0	32.0	36.1
	5	62	63.9	63.9	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	2.1	2.1	2.1
	4	37	38.1	38.1	40.2
	5	58	59.8	59.8	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.1	3.1	3.1
	3	3	3.1	3.1	6.2
	4	44	45.4	45.4	51.5
	5	47	48.5	48.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Lampiran 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.25040715
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.054
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 11 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.432	2.190		1.111	.270
	Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah	.145	.052	.274	2.782	.077

a. Dependent Variable: Abs_RES



Lampiran 12 Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	58.245	4.263		13.663	.000
	Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah	.333	.101	.320	3.292	.001

a. Dependent Variable: Minat Memilih Produk BSI



Lampiran 13 Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.093	4.336

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah



Lampiran 14 r tabel

Df = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Uji Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
125	0,1466	0,1743	0,2062	0,2278	0,2886
150	0,1339	0,1593	0,1886	0,2083	0,2643
175	0,1240	0,1476	0,1747	0,1932	0,2453
200	0,1161	0,1381	0,1636	0,1809	0,2298

Lampiran 15 t tabel

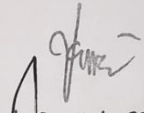
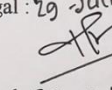
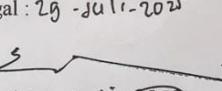
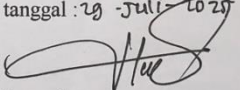
Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 16 Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Analisis Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Masyarakat Memilih Produk Bank Kota Belopa”, ditulis oleh WILDASARI Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 17 Juli 2025 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
(Ketua Sidang/Penguji) | ()
tanggal : 30-Juli-2025 |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A.
(Sekretaris Sidang) | ()
tanggal : 29-Juli-2025 |
| 3. Dr. Fasiha, M.E.I.
(Penguji I) | ()
tanggal : 29-Juli-2025 |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
(Penguji II) | ()
tanggal : 29-Juli-2025 |
| 5. Umar, S.E., M.SE.
(Pembimbing) | ()
tanggal : 29-Juli-2025 |

Lampiran 17 Format Nota Dinas Pembimbing Skripsi

Umar, S.E., M.SE.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi an. WILDASARI

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : WILDASARI

NIM : 1804020100

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Masyarakat Memilih Produk Bank Kota Belopa

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/Munaqasyah. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing,



Umar, S.E., M.SE.

Tanggal : 29 Juli 2025

Lampiran 18 Format Nota Dinas Tim Penguji Skripsi

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lam :

Hal : Skripsi an. WILDASARI

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : WILDASARI

NIM : 1804020100

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Masyarakat Memilih Produk Bank Kota Belopa

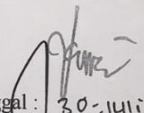
maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I

(Ketua Sidang/Penguji)

()

tanggal : 30-Juli-2025

2. Ilham, S.Ag., M.A.

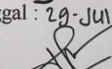
(Sekretaris Sidang)

()

tanggal : 29-Juli-2025

3. Dr. Fasiha, M.E.I.

(Penguji I)

()

tanggal : 29-Juli-2025

4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

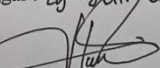
(Penguji II)

()

tanggal : 29-Juli-2025

5. Umar, S.E., M.SE.

(Pembimbing)

()

tanggal : 29-Juli-2025

Lampiran 19 Format Nota Dinas Tim Verifikasi

TIM VERIVIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :-
Hal :Skripsi an. Wildasari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut :

Nama : Wildasari
NIM : 1804020100
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengetahuan Masyarakat Mengenai
Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk
Bank BSI

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata Bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi

1. Agusalim, Sunusi, S.E., M.M.
Tanggal:

(.....)

2. Eka Widiastuti, S.E
Tanggal: 6 Agustus 2025

(.....)

Lampiran 20 Hasil Cek Plagiasi

ANALISIS PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK KOTA BELOPA

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

3%

2

journal.csspublishing.com

Internet Source

Grafik.

1%

3

repository.ubharajaya.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Wildasari, lahir di Balambang pada tanggal 09 Juni 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan seorang ayah bernama Yasir dan ibu bernama Erni. Saat ini penulis bertempat tinggal di Lingkungan Libukang, Kelurahan Cilallang, Kecamatan Kamanre, Kabupaten Luwu. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 586 Raja pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN Satap Raja pada tahun 2012. Setelah lulus di tahun 2015 penulis

melanjutkan pendidikan di SMAN 10 Luwu hingga tamat di tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis mendaftarkan diri di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul ” Analisis Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Produk Bank Kota Belopa” sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana S.E.

Email : wildasari9600@gmail.com